



## RINGKASAN

ATHIFAH. Teknik Inseminasi Buatan pada Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) di Balai Penelitian Ternak Ciawi (*Artificial Insemination Technique for Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Poultry at the Balai Penelitian Ternak Ciawi*). Dibimbing oleh RETNO WULANSARI.

Perkembangan yang pesat di Indonesia membuat ayam memiliki peran yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat, salah satunya sebagai sumber penghasil telur. Selera konsumen terhadap ayam kampung semakin meningkat dari tahun ketahun. Permintaan yang semakin besar ini belum mampu dipenuhi oleh peternak ayam kampung. Ayam yang dipelihara secara intensif di kandang individual juga akan mengalami kendala untuk menghasilkan telur tetas. Inseminasi Buatan (IB) sebagai alternatif dengan penerapan bioteknologi yang dapat digunakan pada reproduksi ternak ayam. Praktik kerja lapang ini bertujuan untuk menguraikan teknik inseminasi buatan pada ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) di Balai Penelitian Ternak Ciawi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Balai Penelitian Ternak (Balitnak) yang beralamat di Jl. Veteran III Ciawi Tapos, Desa Banjarwaru, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan praktik kerja lapang dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada 5 Februari – 6 April 2022. Kegiatan dilakukan sesuai dengan jam yang telah ditetapkan oleh Balitnak yaitu dimulai pukul 07.30 hingga 15.30 WIB. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer. Data primer yang didapat yaitu mengenai teknik inseminasi buatan pada ayam. Kegiatan inseminasi buatan ayam dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan kamis pada pukul 14.00 WIB. Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain yaitu *syringe* tanpa jarum (sprit), tabung penampung semen, dan pengencer berupa NaCl fisiologis. Inseminasi buatan dilakukan pada ayam KUB yang berada di kandang baterai.

Inseminasi buatan dilakukan oleh 2 orang untuk memudahkan dalam pelaksanaannya. Inseminasi buatan pada ayam yang terdapat di Balitnak dimulai dengan pemilihan induk dan pejantan yang ideal. Pejantan kemudian di-*handling* dengan memegang paha ayam jantan dan dilakukan pemijatan pada bagian punggung ayam. Semen yang dihasilkan ditampung dan diencerkan menggunakan NaCl fisiologis dengan perbandingan 1:2. Udara dimasukkan terlebih dahulu ke dalam alat suntik tanpa jarum sekitar 0,5 ml. Semen cair yang telah diencerkan tersebut kemudian diambil dengan *syringe* tanpa jarum sebanyak 0,2-0,3 ml. Alat suntik tanpa jarum selanjutnya dimasukkan ke dalam alat reproduksi betina yang terletak di sebelah kiri dari inseminator. Inseminasi buatan ayam yang dilakukan di Balai Penelitian Ternak dilakukan dengan metode deposisi intrauterine. Metode ini dilakukan dengan memasukkan semen dengan *syringe* tanpa jarum ke dalam kloaka sedalam 7-8 cm.

Kata kunci : Ayam KUB, Balai Penelitian Ternak (Balitnak), inseminasi buatan